

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian analisis yang telah dilakukan terhadap simpang 4 Pasar Grabag, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting:

1. **Evaluasi Pengendalian Simpang:** Melalui analisis menggunakan grafik tipe pengendalian simpang, telah diidentifikasi bahwa jenis pengendalian yang paling sesuai dengan volume lalu lintas di lokasi tersebut adalah pemasangan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kompleksitas dan volume lalu lintas di simpang 4 Pasar Grabag telah mencapai tahap di mana pengaturan lalu lintas otomatis diperlukan untuk mengoptimalkan arus kendaraan dan meningkatkan keselamatan pengguna jalan.
2. **Rekomendasi Desain Pengaturan Lalu Lintas:** Dari empat usulan yang telah dievaluasi, rekomendasi terbaik yang dihasilkan adalah pengendalian 2 fase dengan pelebaran pada jalan Grabag-Ngablak dan jalan Grabag-Pagonan. Keunggulan dari usulan ini dibuktikan dengan nilai derajat kejenuhan dan tundaan yang lebih rendah dibandingkan dengan pengaturan fase lainnya. Implementasi desain ini diharapkan dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi arus lalu lintas dan mengurangi kemacetan di simpang tersebut.
3. **Anggaran Pemasangan APILL:** Berdasarkan rencana anggaran biaya yang telah disusun, diketahui bahwa pemasangan APILL di simpang 4 Pasar Grabag memerlukan biaya sebesar Rp. 856.454.420,00. Anggaran ini mencakup seluruh aspek pemasangan, mulai dari pengadaan peralatan hingga implementasi dan finalisasi proyek

6.2 Saran

Untuk mendorong keberhasilan peningkatan kinerja simpang empat Pasar Grabag, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan sebagai berikut:

1. Guna mengurangi hambatan samping di sekitar kawasan simpang, perlu dilakukan rekayasa lalu lintas yang lebih mendalam dan tidak hanya berfokus pada simpang. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi pertumbuhan jumlah kendaraan yang semakin tinggi.
2. Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja simpang empat Pasar Grabag untuk memantau volume arus lalu lintas pada kondisi yang ada. Selain itu, perlu dibuat kebijakan yang dapat mengurangi hambatan samping, dilakukan pelebaran geometrik jalan, serta dilakukan kajian penelitian lebih lanjut terhadap peningkatan keselamatan pada simpang
3. Pengawasan perlu dilaksanakan terhadap kebijakan yang akan diambil untuk memastikan terlaksananya peningkatan kinerja simpang.